

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V di MI. Ma'arif NU. Ngering Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

1. Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan melalui tahapan-tahapan, tahap pertama penyusunan perencanaan, antara lain menyusun rencana pelaksanaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan soal turnamen. Tahap kedua, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode TGT (*Teams-Games-Tournaments*). Metode TGT terdiri dari empat tahap, (a) mengajar, (b) Belajar kelompok, (c) *Game* dan *turnamen*, dan (d) penghargaan. Tahap ketiga evaluasi atau hasil penilaian, yaitu menilai kemajuan belajar dan hasil belajar. Tahap keempat yaitu refleksi, untuk mengetahui ketuntasan belajar dan kelemahan belajar siswa dalam pembelajaran ini.

a. Perencanaan Pembelajaran

Penyusunan perencanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru observer wali Kelas V di MI. Ma'arif NU. Ngering Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan untuk menentukan

rancangan pembelajaran, yaitu rencana pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan Soal *Turnamen*.

b. Pelaksanaan pembelajaran Pertemuan Pertama

Pada Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama, guru bekerja sama dengan observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun uraian pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model TGT, sebagai berikut:

Pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan Hasil belajar siswa di Kelas V di MI. Ma'arif NU. Ngering Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan menggunakan model TGT terdiri dari empat tahapan yaitu (a) mengajar, (b) Belajar kelompok, (c) *Game* dan *turnamen*, dan (d) penghargaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada saat turnamen siswa pada siklus I, sudah mulai ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Turnamen Siklus I

Kel	Nama Siswa	Skor (Max=25)	Skor Total	Keterangan
I	REYNALDI R	20	52	Supper Team
	NUR AFIFA	15		
	RIKI DENI P	8		
	NUR LAILI	9		
II	RIKA DEWI	25	52	Supper Team
	INA KHOLIFAH	20		
	MARTIYA	-		
	BENI SETYO L	7		
III	NURUL HOFIYAH	20	42	Great Team
	IVAN BAISOFI	10		

Kel	Nama Siswa	Skor (Max=25)	Skor Total	Keterangan
	NUR ROCHMAH	6		
	NUR MUHAMMAD	6		
IV	M. HAFILUL M	25	52	Supper Team
	M. SUHARTONO	20		
	IRVAN CAHYONO	-		
	ABDUL HADI	7		
V	RIKI SETIAWAN	25	86	Supper Team (Juara I)
	MILDATUL J	25		
	M. YASYARIFUDIN	25		
	LAJU MENENG	11		
VI	MITA AYUNDA	25	72	Supper Team (Juara II)
	UYUNUR ROHMAH	25		
	M. TAUFIQUR R	20		
	DIAN KUMALASARI	2		
VII	FIDA RAHMAWATI	15	57	Supper Team
	DANDI WAHYUDI	15		
	INDAH SARI	20		
	FIRDA RAHAYU	7		
VIII	ADI SUNYOTO	10	44	Great Team
	ACH. SYAIFUL	10		
	ANIS FATMAWATI	10		
	IWAN DWI	10		
IX	M. SHOLEHUDIN	20	58	Supper Team (Juara III)
	NURUL ROSIYAH	15		
	ABDUL KODIR	10		
	IWAN YUNIATO	13		

Berdasarkan tabel di atas, hasil turnamen pada siklus I menunjukan bahwa tim yang mendapat julukan “*Great Team*” hanya 2 tim dan 7 tim lainnya mendapat julukan “*Supper Team*”. Dalam hal ini, setiap siswa menyumbangkan nilai untuk kelompoknya masing-masing setelah diadakan turnamen menurut kemampuan akademik homogen. Siswa yang

memperoleh nilai tinggi pada saat turnamen maka siswa tersebut dapat menyumbangkan nilai yang tinggi bagi kelompoknya.

c. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Hal ini bisa dilihat dalam bentuk evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi hasil dilaksanakan setelah pembelajaran selesai.

Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran. Penilaian yang diterapkan adalah pengamatan dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Pengamatan dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran matematika materi bilangan bulat. Evaluasi proses pembelajaran matematika dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam hal keaktifan bertanya dan menjawab.

Evaluasi hasil pembelajaran siklus I dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan model TGT sebagai upaya meningkatkan Hasil belajar siswa. Untuk itu, kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok. Tugas tersebut diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran. Tujuan diberikannya tugas tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan setiap siswa terhadap materi yang sudah disampaikan dan untuk mengetahui

tingkat ketercapaian belajar siswa setelah menerapkan model TGT. Tes berupa sebuah soal-soal yang berhubungan dengan bilangan bulat.

Berikut adalah Hasil observasi guru dalam proses pembelajaran model TGT.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Deskriptor				
		A	B	C	D	E
1	Memberi salam	√				
2	Menertibkan suasana kelas		√			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
4	Memberikan motivasi belajar			√		
5	Memberikan prasyarat pengetahuan			√		
6	Menginformasikan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa		√			
7	Memberikan bantuan kepada kelompok				√	
8	Memotivasi siswa untuk mengkonfrontasikan hasil pemikirannya pada saat diskusi kelompok maupun maupun diskusi antar kelompok			√		
9	Meminta kelompok untuk melakukan presentasi secara klasikal		√			
10	Memberikan bimbingan dalam presentasi kelompok				√	
11	Memberikan komentar, pertanyaan atau mengkonfrontasi jawaban siswa			√		
12	Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan jawaban			√		
13	Mengidentifikasi dan memotivasi siswa yang kurang aktif dalam proses belajar		√			
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√	
15	Menjawab pertanyaan siswa jika ada yang bertanya		√			
16	Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan tepat, bertanya atau menyampaikan masalah		√			
17	Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan pembahasan				√	

No	Indikator	Deskriptor				
		A	B	C	D	E
18	Melaksanakan penilaian proses			√		
19	Memberi respon dengan segera terhadap kesulitan belajar siswa			√		
20	Memberikan tugas rumah		√			
Jumlah nilai skor		46 (Cukup)				

Keterangan

1. Masing-masing indikator terdiri dari 5 deskriptor. Adapun keterangan kelima deskriptor tersebut adalah sebagai berikut :

A : *selalu* = mutlak dilakukan oleh guru.

B : *sering* = cenderung lebih banyak untuk dilakukan.

C : *kadang-kadang* = tingkat melakukan sama dengan tidak melakukan.

D : *jarang* = cenderung tidak pernah melakukan (namun pernah melakukan).

E : *tidak pernah melakukan* = mutlak tidak pernah melakukan.

2. Pedoman penskoran

A : SKOR 4; B : SKOR 3; C : SKOR 2; D : SKOR 1; E : SKOR 0

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model TGT sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskriptor				
			A	B	C	D	E
1	Saling ketergantungan positif	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok menyelesaikan bagian tugasnya dalam kelompok 	√				

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskriptor				
			A	B	C	D	E
		• Anggota kelompok memiliki sumber belajar (buku) yang diperlukan		√			
		• Saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok			√		
		• Dalam kelompok terlihat peran pemimpin, notulen, penyanggah dan pendukung			√		
2	Interaksi langsung antar siswa	• Terlibat aktif dalam kelompok			√		
		• Siswa dalam satu kelompok saling berhadapan		√			
		• Saling berkomunikasi	√				
		• Saling mengkoordinasikan tugas kelompok			√		
		• Siswa dalam kelompok menunjukkan antusias		√			
3	Pertanggung jawaban individu	• Setiap siswa mampu menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang didiskusikan				√	
		• Setiap siswa memiliki semangat/aktif untuk mempelajari materi yang didiskusikan			√		
4	Ketrampilan berinteraksi antar individu dalam kelompok	• Sesama siswa dalam kelompok tidak saling menjatuhkan			√		
		• Sesama anggota kelompok saling menghargai pendapat			√		
		• Anggota kelompok tidak ada yang mendominasi kelompoknya		√			
		• Anggota kelompok tidak ada yang bersikap pasif			√		
		• Kelompok memahami masalah yang diberikan			√		
		• Memberi kepercayaan kepada teman untuk menyelesaikan tugas		√			
		• Memotivasi teman untuk memberikan pendapat			√		

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskriptor				
			A	B	C	D	E
		<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan pendapat teman dalam kelompok atau guru 		√			
5	Keefektifan proses kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengutarakan pendapat tanpa rasa minder 			√		
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan sikap positif atau mendukung dan tidak mendukung kelompoknya 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Feedback: diberikan kepada setiap siswa, setiap kelompok dan seluruh kelas dalam hal efektifitas tugas kelompok dan kerja kelompok 	√				
		<ul style="list-style-type: none"> Refleksi: anggota kelompok mendiskusikan, merefleksikan feedback yang diterimanya 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Tujuan perbaikan: anggota kelompok menetapkan tujuan, baik tujuan individu maupun kelompok untuk meningkatkan kualitas kerja 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Perayaan: anggota kelompok merayakan keberhasilan dan kerja keras mereka 	√				
Jumlah nilai skor			46 (Cukup)				

Keterangan

- Masing-masing indikator terdiri dari 5 deskriptor. Adapun keterangan kelima descriptor tersebut adalah sebagai berikut :
 - A : selalu = mutlak dilakukan oleh siswa
 - B : sering = cenderung lebih banyak dilakukan
 - C : kadang-kadang = tingkat melakukan sama dengan tidak melakukan

D : jarang = cenderung tidak pernah melakukan (namun pernah melakukan)

E : tidak pernah melakukan = mutlak tidak pernah melakukan

2. Pedoman penskoran

A : SKOR 4; B : SKOR 3; C : SKOR 2; D : SKOR 1; E : SKOR 0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model TGT mendapat skor 46 dengan kategori cukup sedangkan hasil observasi aktivitas siswa juga mendapatkan skor 46 dengan kategori cukup.

d. Peningkatan Hasil belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa dengan menerapkan model TGT sebelum diadakan tindakan atau pra tindakan masih sangat kurang. Hal itu terjadi, karena siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan ramai saat guru menerangkan materi yang disampaikan. Dengan metode ceramah yang diterapkan dalam pembelajaran, siswa cenderung mengantuk dan malas untuk menerima pelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika, guru berusaha menerapkan pembelajaran secara kooperatif dengan menggunakan beberapa siklus. Adapun tabel di bawah ini, menunjukkan hasil Hasil belajar siswa sebelum menerapkan model TGT.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Hasil belajar Sebelum Tindakan

No.	Nama	Aspek-Aspek yang Dinilai				Jml skor	%	Kualifikasi
		1	2	3	4			
1.	M. SHOLEHUDIN	2	2	2	2	8	50	Kurang
2.	M. TAUFIQUR R	3	3	3	3	12	75	Cukup
3.	NURUL ROSIYAH	2	1	1	2	6	37.5	Kurang
4.	REYNALDI R	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
5.	UYUNUR ROHMAH	2	2	2	3	9	56.25	Kurang
6.	ABDUL HADI	2	2	2	3	9	56.25	Kurang
7.	ABDUL KODIR	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
8.	ACH. SYAIFUL	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
9.	ADI SUNYOTO	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
10.	ANIS FATMAWATI	2	2	2	2	8	50	Kurang
11.	BENI SETYO L	2	1	1	2	6	37.5	Kurang
12.	DANDI WAHYUDI	3	3	3	3	12	75	Cukup
13.	DIAN KUMALASARI	2	2	2	3	9	56.25	Kurang
14.	FIDA RAHMAWATI	1	1	1	1	4	25	Kurang
15.	FIRDA RAHAYU	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
16.	INA KHOLIFAH	1	1	1	1	4	25	Kurang
17.	INDAH SARI	2	2	2	2	8	50	Kurang
18.	IRVAN CAHYONO	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
19.	IVAN BAI SOFI	3	3	3	3	12	75	Cukup
20.	IWAN DWI	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
21.	IWAN YUNIATO	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
22.	LAJU MENENG	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
23.	MARTIYA	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
24.	MILDATUL J	2	2	1	2	6	37.5	Kurang
25.	MITA AYUNDA	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
26.	M. HAFILUL M	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
27.	M. SUHARTONO	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
28.	M. YASYARIFUDIN	2	2	2	3	9	56.25	Kurang
29.	NUR AFIFA	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
30.	NUR LAILI	2	3	3	4	13	81,25	Baik
31.	NUR MUHAMMAD	2	2	1	2	6	37.5	Kurang
32.	NUR ROCHMAH	1	1	1	2	5	31.25	Kurang
33.	NURUL HOFIYAH	1	1	1	1	4	25	Kurang
34.	RIKI DENI P	2	2	2	3	9	56.25	Kurang
35.	RIKA DEWI	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
36.	RIKI SETIAWAN	3	3	3	3	12	75	Cukup
Jumlah Skor		63	62	54	80	258	55,11	Kurang
Rata-rata		1.75	1.72	1.5	2.22			
Persentase		43.75	43	37,5	55,5			
Kualifikasi		K	K	K	K			

Keterangan :

- Skor per aspek maksimal 4, minimal 0.
- Aspek-aspek yang dinilai meliputi :
 - 1 : Jawaban Benar (Kognitif)
 - 2 : Sistematika penulisan jawaban (runtut) (Afektif)
 - 3 : Ketepatan waktu pengumpulan. (Psikomotorik)
 - 4 : Kelengkapan jawaban (Kognitif)
- Penentuan Skor =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor seluruhnya}} = \dots$$
- Kriteria ketuntasan belajar siswa adalah:
 - Ketuntasan individu, apabila siswa telah mencapai nilai 70 dari nilai maksimal 100.
 - Ketuntasan klasikal (kelas), apabila terdapat minimal 70 % jumlah siswa di kelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan tabel diatas, Hasil belajar siswa sebelum tindakan, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran matematika sebelum tindakan jumlah siswa yang memperoleh nilai kurang sebanyak 31 siswa (86,11%), yang memiliki nilai cukup 4 siswa (11,11%) dan nilai baik 1 siswa (2,78%) .

Persentase Hasil belajar siswa dalam Ketepatan jawaban sebelum tindakan dengan kualifikasi kurang sebanyak 43.75%, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam aspek sistematika penulisan jawaban dengan kualifikasi kurang dengan persentase 43 %, jumlah siswa yang memiliki

Hasil belajar dalam aspek ketepatan waktu pengumpulan dengan kualifikasi kurang dengan persentase 37,5 %, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam aspek kelengkapan jawaban dengan kualifikasi kurang dengan persentase 55,5 %.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Hasil belajar pada Siklus I

No.	Nama	Aspek-Aspek yang Dinilai				Jml skor	%	Kualifikasi
		1	2	3	4			
1.	M. SHOLEHUDIN	4	2	2	2	10	62,5	Kurang
2.	M. TAUFIQUR R	4	3	3	3	13	81,25	Baik
3.	NURUL ROSIYAH	2	3	3	2	10	62,5	Kurang
4.	REYNALDI R	3	3	3	3	12	75	Cukup
5.	UYUNUR ROHMAH	3	2	4	3	12	75	Cukup
6.	ABDUL HADI	4	4	3	3	14	87,5	Baik
7.	ABDUL KODIR	2	2	4	2	10	62,5	Kurang
8.	ACH. SYAIFUL	2	2	2	2	8	50	Kurang
9.	ADI SUNYOTO	2	2	4	2	10	62,5	Kurang
10.	ANIS FATMAWATI	3	3	3	3	12	75	Cukup
11.	BENI SETYO L	2	4	1	2	9	56,25	Kurang
12.	DANDI WAHYUDI	3	3	4	4	14	87,5	Baik
13.	DIAN KUMALASARI	2	2	2	3	9	56,25	Kurang
14.	FIDA RAHMAWATI	2	2	2	1	7	43,75	Kurang
15.	FIRDA RAHAYU	2	2	2	2	8	50	Kurang
16.	INA KHOLIFAH	1	1	1	1	4	25	Kurang
17.	INDAH SARI	2	2	2	2	8	50	Kurang
18.	IRVAN CAHYONO	3	3	3	3	12	75	Cukup
19.	IVAN BAI SOFI	3	3	3	4	13	81,25	Baik
20.	IWAN DWI	2	2	2	2	8	50	Kurang
21.	IWAN YUNIATO	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
22.	LAJU MENENG	1	1	1	2	5	31,25	Kurang
23.	MARTIYA	3	3	3	2	11	68,75	Kurang
24.	MIL DATUL J	2	2	1	2	6	37,5	Kurang
25.	MITA AYUNDA	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
26.	M. HAFILUL M	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
27.	M. SUHARTONO	1	1	1	2	5	31,25	Kurang
28.	M. YASYARIFUDIN	3	3	3	3	12	75	Cukup
29.	NUR AFIFA	1	1	1	2	5	31,25	Kurang
30.	NUR LAILI	2	3	3	4	13	81,25	Baik
31.	NUR MUHAMMAD	2	2	1	2	6	37,5	Kurang
32.	NUR ROCHMAH	1	1	1	2	5	31,25	Kurang
33.	NURUL HOFIYAH	2	2	2	2	8	50	Kurang
34.	RIKI DENI P	3	3	3	3	12	75	Cukup
35.	RIKA DEWI	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
36.	RIKI SETIAWAN	3	4	3	4	14	87,5	Baik

No.	Nama	Aspek-Aspek yang Dinilai				Jml skor	%	Kualifikasi
		1	2	3	4			
	Jumlah Skor	83	84	80	87	333	66,14	Kurang
	Rata-rata	2,3	2,3	2,2	2,4			
	Persentase	57,5	57,5	55	60			
	Kualifikasi	K	K	K	K			

Keterangan :

- Skor per aspek maksimal 4, minimal 0.
- Aspek-aspek yang dinilai meliputi :
 - 1 : Jawaban Benar (Kognitif)
 - 2 : Sistematika penulisan jawaban (runtut) (Afektif)
 - 3 : Ketepatan waktu pengumpulan. (Psikomotorik)
 - 4 : Kelengkapan jawaban (Kognitif)
- Penentuan Skor =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor seluruhnya}} = \dots$$
- Kriteria ketuntasan belajar siswa adalah:
 - Ketuntasan individu, apabila siswa telah mencapai nilai 75 dari nilai maksimal 100.
 - Ketuntasan klasikal (kelas), apabila terdapat minimal 75 % jumlah siswa di kelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan tabel diatas Hasil belajar sesudah tindakan (Siklus I), dapat diketahui bahwa pada pembelajaran pada siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 5 siswa dengan persentase 13,88%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai cukup pada siklus I sebanyak 6

siswa dengan persentase 16,67% dan memperoleh nilai kurang 25 siswa dengan persentase 69,44%.

Persentase Hasil belajar siswa dalam ketepatan jawaban sesudah tindakan (siklus I) dengan kualifikasi kurang sebanyak 57,5 %. Jumlah siswa yang memiliki Hasil belajar dalam aspek sistematika penulisan jawaban dengan kualifikasi kurang dengan persentase 57,5 %, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam aspek ketepatan waktu pengumpulan dengan kualifikasi kurang dengan persentase 55 %, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam aspek kelengkapan jawaban dengan kualifikasi kurang dengan persentase 60 %.

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil belajar Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Penilaian Sebelum Tindakan		Siklus I	
		Skor	% Penilaian	Skor	% Penilaian
1.	M. SHOLEHUDIN	8	50	10	62,5
2.	M. TAUFIQUR R	12	75	13	81,25
3.	NURUL ROSIYAH	6	37.5	10	62.5
4.	REYNALDI R	5	31.25	12	75
5.	UYUNUR ROHMAH	9	56.25	12	75
6.	ABDUL HADI	9	56.25	14	87,5
7.	ABDUL KODIR	7	43.75	10	62,5
8.	ACH. SYAIFUL	5	31.25	8	50
9.	ADI SUNYOTO	7	43.75	10	62,5
10.	ANIS FATMAWATI	8	50	12	75
11.	BENI SETYO L	6	37.5	9	56,25
12.	DANDI WAHYUDI	12	75	14	87,5
13.	DIAN KUMALASARI	9	56.25	9	56.25
14.	FIDA RAHMAWATI	4	25	7	43,75
15.	FIRDA RAHAYU	5	31.25	8	50
16.	INA KHOLIFAH	4	25	4	25
17.	INDAH SARI	8	50	8	50
18.	IRVAN CAHYONO	5	31.25	12	75
19.	IVAN BAI SOFI	12	75	13	81,25
20.	IWAN DWI	5	31.25	8	50
21.	IWAN YUNIATO	7	43.75	7	43.75
22.	LAJU MENENG	5	31.25	5	31.25

No.	Nama Siswa	Penilaian Sebelum Tindakan		Siklus I	
		Skor	% Penilaian	Skor	% Penilaian
23.	MARTIYA	5	31.25	11	68,75
24.	MILDATUL J	6	37.5	6	37.5
25.	MITA AYUNDA	7	43.75	7	43.75
26.	M. HAFILUL M	7	43.75	7	43.75
27.	M. SUHARTONO	5	31.25	5	31.25
28.	M. YASYARIFUDIN	9	56.25	12	75
29.	NUR AFIFA	5	31.25	5	31.25
30.	NUR LAILI	13	81,25	13	81,25
31.	NUR MUHAMMAD	6	37.5	6	37.5
32.	NUR ROCHMAH	5	31.25	5	31.25
33.	NURUL HOFIYAH	4	25	8	50
34.	RIKI DENI P	9	56.25	12	75
35.	RIKA DEWI	7	43.75	7	43.75
36.	RIKI SETIAWAN	12	75	14	87,5
Persentase		258	55,11	333	66,15

Berdasarkan tabel 4.4. perbandingan Hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan (Siklus I), dapat diketahui bahwa pada pembelajaran sebelum tindakan siswa yang memperoleh nilai kurang sebanyak 31 siswa (86,11%), yang memiliki nilai cukup 4 siswa (11,11%) dan nilai baik 1 siswa (2,78%), sedangkan pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 5 siswa dengan persentase 13,88%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai cukup pada siklus I sebanyak 6 siswa dengan persentase 16,67% dan memperoleh nilai kurang 25 siswa dengan persentase 69,44%.

Persentase Hasil belajar siswa dalam aspek ketepatan jawaban sebelum tindakan dengan kualifikasi kurang sebanyak 43,75%, setelah dilakukan siklus I meningkat dengan kualifikasi kurang sebanyak 57,5%. Jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam aspek sistematika penulisan jawaban (runtut) sebelum tindakan dengan kualifikasi kurang

dengan persentase 43%, setelah dilakukan siklus I meningkat dengan kualifikasi kurang dengan persentase 57,5 %. Jumlah siswa yang memiliki Hasil belajar dalam aspek ketepatan waktu pengumpulan sebelum tindakan dengan kualifikasi kurang dengan persentase 37,5 %, setelah dilakukan siklus I meningkat dengan kualifikasi kurang dengan persentase 55%. Jumlah siswa yang memiliki Hasil belajar dalam aspek kelengkapan jawaban sebelum tindakan dengan kualifikasi kurang dengan persentase 55,5%, setelah dilakukan siklus I meningkat dengan kualifikasi kurang dengan persentase 60%. Walaupun kualifikasi sesudah tindakan dan setelah tindakan (siklus I) tidak mengalami peningkatan tetapi jumlah persentase yang diperoleh meningkat.

e. Refleksi

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil tes untuk diambil langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Tujuannya adalah agar terjadi perbaikan proses pembelajaran. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menganalisa setiap tindakan yang dilakukan, yaitu mengenai kemajuan dan kelemahan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran membaca berlangsung.

Berdasarkan hasil catatan selama kegiatan pembelajaran, terlihat siswa masih belum adanya saling mengajar pada saat diskusi kelompok. Siswa yang mempunyai kemampuan akademik rendah cenderung pasif dan menyerahkan tugas kelompok kepada siswa yang berkemampuan akademik

tinggi. Siswa cenderung masih ramai dengan sekitarnya dan juga siswa ramai saat guru menjelaskan materi di depan kelas, sehingga sebagian siswa masih kebingungan dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan diskusi kelas tidak berjalan dengan lancar, penyajian kurang terarah, cenderung gaduh, dan masih diarahkan oleh guru. Bahkan masih banyak siswa yang mengalami kendala pada saat turnamen. Jumlah skor yang diperoleh pada setiap team sudah mencapai di atas rata-rata. Julukan untuk “Supper Team” terdapat 7 tim, “Great Team” terdapat 2 tim, “dan tidak ada kelompok yang tergolong “Good Team”.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata persentase Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model TGT siklus belajar belum dapat dikatakan tuntas atau belum berhasil. Hasil tugas akhir secara individu menunjukkan bahwa masih banyak siswa masih kurang berani mengemukakan pendapat atau jawabannya.

Setelah dilakukan diskusi dengan teman sejawat, maka diambil rencana perbaikan tindakan pada siklus II, karena belum tercapainya ketuntasan siswa dalam belajar. Untuk melaksanakan siklus II, maka perlu diperhatikan hal yang dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa, guru bersama peneliti lebih menekankan pada pembelajaran matematika, yaitu

- 1) guru perlu menjelaskan lagi pentingnya memperhatikan guru ketika menerangkan di depan kelas dan meminta siswa untuk lebih aktif bertanya

apabila mengalami kesulitan, 2) guru menjelaskan lagi pentingnya berdiskusi, sehingga siswa diharapkan menyukai pembelajaran matematika.

2. Siklus II

Pada pembelajaran siklus II ini, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan sebagaimana pada pembelajaran siklus I, yaitu *pertama*, perencanaan pembelajaran dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada perencanaan pembelajaran siklus I terkait dengan materi yang disampaikan. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan beberapa tahapan sesuai dengan model TGT. *Ketiga*, evaluasi atau penilaian dan refleksi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru observer di MI. Ma'arif NU. Ngering Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar kegiatan Siswa (LKS) dan soal turnamen.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pada pelaksanaan siklus II ini, guru bekerja sama selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu observer sebagai pengamat. Adapun uraian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model TGT, sebagai berikut:

Pada pelaksanaan turnamen berjalan dengan baik, karena siswa sudah mengetahui tentang aturan permainannya dan tidak merasa asing lagi sehingga dalam pelaksanaan turnamen berjalan dengan baik.

Hasil turnamen pada siklus I dan siklus II sudah mulai ada peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian pada saat turnamen siswa pada siklus I, sudah mulai ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.7 Hasil Turnamen Siklus II

Kel	Nama Siswa	Skor (Max=25)	Skor Total	Keterangan
I	REYNALDI R	20	54	Supper Team
	NUR AFIFA	20		
	RIKI DENI P	14		
	NUR LAILI	-		
II	RIKA DEWI	25	73	Supper Team (Juara III)
	INA KHOLIFAH	25		
	MARTIYA	20		
	BENI SETYO L	3		
III	NURUL HOFIYAH	25	72	Great Team
	IVAN BAISOFI	20		
	NUR ROCHMAH	20		
	NUR MUHAMMAD	7		
IV	M. HAFILUL M	25	58	Supper Team
	M. SUHARTONO	25		
	IRVAN CAHYONO	8		
	ABDUL HADI	-		
V	RIKI SETIAWAN	20	61	Supper Team
	MILDATUL J	20		
	M. YASYARIFUDIN	11		
	LAJU MENENG	10		
VI	MITA AYUNDA	12	42	Great Team
	UYUNUR ROHMAH	10		
	M. TAUFIQUR R	10		
	DIAN KUMALASARI	10		

Kel	Nama Siswa	Skor (Max=25)	Skor Total	Keterangan
VII	FIDA RAHMAWATI	25	84	Supper Team (Juara II)
	DANDI WAHYUDI	25		
	INDAH SARI	20		
	FIRDA RAHAYU	14		
VIII	ADI SUNYOTO	25	88	Supper Team (Juara I)
	ACH. SYAIFUL	25		
	ANIS FATMAWATI	25		
	IWAN DWI	13		
IX	M. SHOLEHUDIN	25	73	Supper Team
	NURUL ROSIYAH	20		
	ABDUL KODIR	20		
	IWAN YUNIATO	8		

Berdasarkan tabel di atas, hasil turnamen pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan walaupun hanya sedikit. Tim yang mendapat julukan “Great Team” hanya 1 tim dan 8 tim lainnya mendapat julukan “Supper Team”. Walaupun hanya sedikit mengalami peningkatan pada julukan yang diberikan pada setiap tim tetapi jumlah skor yang diperoleh setiap tim juga mengalami peningkatan.

Pada akhir turnamen, masing-masing tim akan mendapatkan penghargaan dan julukan yang pantas bagi tim mereka berdasarkan skor yang di dapat. Adanya penghargaan dalam pembelajaran matematika materi bilangan bulat dapat memotivasi siswa untuk lebih serius lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan siswa ingin mendapatkan hasil yang lebih baik, sehingga para siswa berkompetensi untuk mendapatkan nilai yang paling tinggi. Penghargaan ini diberikan

untuk tim yang mendapat nilai paling tinggi pada saat turnamen. Penghargaan itu diberikan dengan tingkatan juara I, juara II, dan juara III.

Penghargaan yang diberikan oleh guru pada masing-masing juara I, juara II, dan juara III berupa peralatan sekolah. Hal ini dikarenakan, agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar. Sehingga siswa selalu mendapatkan nilai yang tinggi.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam bentuk evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi hasil dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung.

Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran. Penilaian yang diterapkan adalah pengamatan dan Lembar Kegiatan siswa Siswa (LKS). Pengamatan dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran matematika materi bilangan bulat. Evaluasi proses pembelajaran matematika materi bilangan bulat dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam hal keaktifan bertanya dan menjawab.

Evaluasi hasil pembelajaran siklus I dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan model TGT sebagai upaya meningkatkan Hasil belajar siswa. Untuk itu, kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok. Tugas

tersebut diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran. Tujuan diberikannya tugas tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan setiap siswa terhadap materi yang sudah disampaikan dan untuk mengetahui tingkat ketercapaian belajar siswa setelah menerapkan model TGT.

Berikut adalah Hasil observasi guru dalam proses pembelajaran model TGT.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Deskriptor				
		A	B	C	D	E
1	Memberi salam	√				
2	Menertibkan suasana kelas	√				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
4	Memberikan motivasi belajar		√			
5	Memberikan prasyarat pengetahuan		√			
6	Menginformasikan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa		√			
7	Memberikan bantuan kepada kelompok		√			
8	Memotivasi siswa untuk mengkonfrontasikan hasil pemikirannya pada saat diskusi kelompok maupun diskusi antar kelompok					
9	Meminta kelompok untuk melakukan presentasi secara klasikal		√			
10	Memberikan bimbingan dalam presentasi kelompok			√		
11	Memberikan komentar, pertanyaan atau mengkonfrontasi jawaban siswa		√			
12	Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan jawaban	√				
13	Mengidentifikasi dan memotivasi siswa yang kurang aktif dalam proses belajar			√		
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√				
15	Menjawab pertanyaan siswa jika ada yang bertanya		√			
16	Memberikan pujian kepada siswa yang		√			

No	Indikator	Deskriptor				
		A	B	C	D	E
17	menjawab dengan tepat, bertanya atau menyampaikan masalah		√			
18	Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan pembahasan	√	√			
19	Melaksanakan penilaian proses					
20	Memberi respon dengan segera terhadap kesulitan belajar siswa	√				
	Memberikan tugas rumah					
Jumlah nilai skor		65 (Baik)				

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model TGT sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskriptor				
			A	B	C	D	E
1	Saling ketergantungan positif	• Anggota kelompok menyelesaikan bagian tugasnya dalam kelompok	√				
		• Anggota kelompok memiliki sumber belajar (buku) yang diperlukan		√			
		• Saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok	√				
		• Dalam kelompok terlihat peran pemimpin, notulen, penyanggah dan pendukung		√			
2	Interaksi langsung antar siswa	• Terlibat aktif dalam kelompok	√				
		• Siswa dalam satu kelompok saling berhadapan		√			
		• Saling berkomunikasi		√			
		• Saling mengkoordinasikan tugas kelompok			√		
		• Siswa dalam kelompok menunjukkan antusias		√			
3	Pertanggung jawaban individu	• Setiap siswa mampu menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang didiskusikan		√			

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskriptor				
			A	B	C	D	E
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa memiliki semangat/aktif untuk mempelajari materi yang didiskusikan 		√			
4	Ketrampilan berinteraksi antar individu dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Sesama siswa dalam kelompok tidak saling menjatuhkan 	√				
		<ul style="list-style-type: none"> • Sesama anggota kelompok saling menghargai pendapat 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok tidak ada yang mendominasi kelompoknya 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok tidak ada yang bersikap pasif 			√		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok memahami masalah yang diberikan 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kepercayaan kepada teman untuk menyelesaikan tugas 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi teman untuk memberikan pendapat 	√				
		<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan pendapat teman dalam kelompok atau guru 		√			
5	Keefektifan proses kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengutarakan pendapat tanpa rasa minder 			√		
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap positif atau mendukung dan tidak mendukung kelompoknya 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> • Feedback: diberikan kepada setiap siswa, setiap kelompok dan seluruh kelas dalam hal efektifitas tugas kelompok dan kerja kelompok 	√				
		<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: anggota kelompok mendiskusikan, merefleksikan feedback yang diterimanya 		√			

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskriptor				
			A	B	C	D	E
		<ul style="list-style-type: none"> Tujuan perbaikan: anggota kelompok menetapkan tujuan, baik tujuan individu maupun kelompok untuk meningkatkan kualitas kerja 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Perayaan: anggota kelompok merayakan keberhasilan dan kerja keras mereka 	√				
Jumlah nilai skor			77 (Baik)				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model TGT siklus II mendapat skor 65 dengan kategori Baik. Berarti ada peningkatan hasil observasi aktivitas guru dari kategori 46 (cukup) menjadi 65 (baik). Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa juga mendapatkan skor 46 dengan kategori cukup pada siklus I dan mendapat skor 77 (Baik) pada siklus II. Berarti ada peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model TGT siklus II

d. Peningkatan Hasil belajar Siklus II

Hasil belajar melalui hasil belajar materi bilangan bulat pada siklus II dapat dikatakan lebih baik, dibandingkan sebelum pembelajaran. Hal ini terjadi, karena siswa sangat serius selama pelaksanaan pembelajaran bilangan bulat. Selain itu, setiap siswa bersemangat dan mempunyai

tanggung jawab untuk mengerjakan lembar aktivitas siswa dalam kelompok.

Dengan model TGT yang diterapkan di Kelas V MI Ma'arif NU. Ngering Kecamatan Gempol, siswa sangat senang dan semangat untuk mengikuti pembelajaran matematika. Adapun tabel di bawah ini, menunjukkan hasil pembelajaran matematika siklus II

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Hasil belajar pada Siklus II

No.	Nama	Aspek-Aspek yang Dinilai				Jml skor	%	Kualifikasi
		1	2	3	4			
1.	M. SHOLEHUDIN	3	3	3	3	12	75	Cukup
2.	M. TAUFIQUR R	4	3	3	4	14	87.5	Baik
3.	NURUL ROSIYAH	4	2	2	4	12	75	cukup
4.	REYNALDI R	3	3	3	4	13	81.25	Baik
5.	UYUNUR ROHMAH	4	4	3	4	15	93.75	Sangat baik
6.	ABDUL HADI	4	3	3	4	14	87.5	Baik
7.	ABDUL KODIR	4	3	2	4	13	81.25	Baik
8.	ACH. SYAIFUL	3	3	3	3	12	75	Cukup
9.	ADI SUNYOTO	3	3	3	3	12	75	Cukup
10.	ANIS FATMAWATI	3	3	2	4	14	87.5	Baik
11.	BENI SETYO L	3	3	2	4	12	75	Cukup
12.	DANDI WAHYUDI	4	3	2	4	13	81.25	Baik
13.	DIAN KUMALASARI	4	4	3	4	15	93.75	Sangat baik
14.	FIDA RAHMAWATI	3	3	3	3	12	75	Cukup
15.	FIRDA RAHAYU	4	3	2	4	13	81.25	Baik
16.	INA KHOLIFAH	3	3	2	4	12	75	Cukup
17.	INDAH SARI	4	3	2	4	13	81.25	Baik
18.	IRVAN CAHYONO	3	3	2	4	12	75	Cukup
19.	IVAN BAISOFI	4	3	2	4	13	81.25	Baik
20.	IWAN DWI	3	3	3	3	12	75	Cukup
21.	IWAN YUNIATO	3	4	3	4	14	87.5	Baik
22.	LAJU MENENG	3	3	2	4	12	75	Cukup
23.	MARTIYA	3	3	3	3	12	75	Cukup
24.	MILDATUL J	4	2	2	4	12	75	Cukup
25.	MITA AYUNDA	4	3	3	4	14	87.5	Baik
26.	M. HAFILUL M	3	3	2	4	12	75	Cukup
27.	M. SUHARTONO	3	3	3	3	12	75	Cukup
28.	M. YASYARIFUDIN	4	3	3	4	14	87.5	Baik
29.	NUR AFIFA	3	3	2	4	12	75	Cukup
30.	NUR LAILI	4	3	3	4	14	87.5	Baik
31.	NUR MUHAMMAD	3	3	2	4	12	75	Cukup

No.	Nama	Aspek-Aspek yang Dinilai				Jml skor	%	Kualifikasi
		1	2	3	4			
32.	NUR ROCHMAH	3	3	2	4	12	75	Cukup
33.	NURUL HOFIYAH	3	3	3	3	12	75	Cukup
34.	RIKI DENI P	4	4	3	4	15	93.75	Sangat baik
35.	RIKA DEWI	3	3	3	3	12	75	Cukup
36.	RIKI SETIAWAN	3	3	2	4	12	75	Cukup
Jumlas Skor		123	110	91	135	461	75	Cukup
Rata-rata		3,4	3,05	2,52	3,75			
Persentase		85	76,25	63	93,75			
Kualifikasi		B	C	K	SB			

Keterangan :

- Skor per aspek maksimal 4, minimal 0.
- Aspek-aspek yang dinilai meliputi :
 - 1 : Jawaban Benar (Kognitif)
 - 2 : Sistematis penulisan jawaban (runtut) (Afektif)
 - 3 : Ketepatan waktu pengumpulan. (Psikomotorik)
 - 4 : Kelengkapan jawaban (Kognitif)
- Penentuan Skor =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor seluruhnya}} = \dots$$
- Kriteria ketuntasan belajar siswa adalah:
 - Ketuntasan individu, apabila siswa telah mencapai nilai 70 dari nilai maksimal 100.
 - Ketuntasan klasikal (kelas), apabila terdapat minimal 70 % jumlah siswa di kelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran siklus II jumlah siswa yang memperoleh nilai sangat baik yaitu 3 siswa dengan persentase 8,3%, jumlah siswa yang memperoleh nilai baik yaitu 13 siswa dengan persentase 36.1%, jumlah siswa yang memperoleh nilai cukup yaitu 20 siswa dengan persentase 55,56%.

Persentase Hasil belajar siswa dalam aspek ketepatan jawaban siklus II dengan kualifikasi baik sebanyak 85% Jumlah siswa yang memiliki Hasil belajar dalam aspek sistematika penulisan jawaban dengan kualifikasi sedang dengan persentase 76,75 %, jumlah siswa yang memiliki Hasil belajar dalam aspek faktor ketepatan waktu pengumpulan dengan kualifikasi kurang dengan persentase 63%, jumlah siswa yang memiliki Hasil belajar dalam aspek Kelengkapan jawaban dengan kualifikasi sangat baik dengan persentase 93.75 %.

Tabel 4.11 Pencapaian Ketuntasan Hasil belajar Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Penilaian Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Skor	% Penilaian	Skor	% Penilaian	Skor	% Penilaian
1.	M. SHOLEHUDIN	8	50	10	62,5	12	75
2.	M. TAUFIQUR R	12	75	13	81,25	14	87.5
3.	NURUL ROSIYAH	6	37.5	10	62.5	12	75
4.	REYNALDI R	5	31.25	12	75	10	62.5
5.	UYUNUR ROHMAH	9	56.25	12	75	15	93.75
6.	ABDUL HADI	9	56.25	14	87,5	14	87.5
7.	ABDUL KODIR	7	43.75	10	62,5	13	81.25
8.	ACH. SYAIFUL	5	31.25	8	50	12	75
9.	ADI SUNYOTO	7	43.75	10	62,5	12	75
10.	ANIS FATMAWATI	8	50	12	75	14	87.5
11.	BENI SETYO L	6	37.5	9	56,25	12	75
12.	DANDI WAHYUDI	12	75	14	87,5	13	81.25

No	Nama Siswa	Penilaian Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Skor	% Penilaian	Skor	% Penilaian	Skor	% Penilaian
13.	DIAN KUMALASARI	9	56.25	9	56.25	15	93.75
14.	FIDA RAHMAWATI	4	25	7	43,75	12	75
15.	FIRDA RAHAYU	5	31.25	8	50	13	81.25
16.	INA KHOLIFAH	4	25	4	25	10	62.5
17.	INDAH SARI	8	50	8	50	13	81.25
18.	IRVAN CAHYONO	5	31.25	12	75	11	68.75
19.	IVAN BAI SOFI	12	75	13	81,25	13	81.25
20.	IWAN DWI	5	31.25	8	50	12	75
21.	IWAN YUNIATO	7	43.75	7	43.75	11	68.75
22.	LAJU MENENG	5	31.25	5	31.25	10	62.5
23.	MARTIYA	5	31.25	11	68,75	12	75
24.	MILDATUL J	6	37.5	6	37.5	12	75
25.	MITA AYUNDA	7	43.75	7	43.75	14	87.5
26.	M. HAFILUL M	7	43.75	7	43.75	12	75
27.	M. SUHARTONO	5	31.25	5	31.25	12	75
28.	M. YASYARIFUDIN	9	56.25	12	75	14	87.5
29.	NUR AFIFA	5	31.25	5	31.25	12	75
30.	NUR LAILI	13	81,25	13	81,25	14	87.5
31.	NUR MUHAMMAD	6	37.5	6	37.5	10	62.5
32.	NUR ROCHMAH	5	31.25	5	31.25	12	75
33.	NURUL HOFIYAH	4	25	8	50	12	75
34.	RIKI DENI P	9	56.25	12	75	15	93.75
35.	RIKA DEWI	7	43.75	7	43.75	12	75
36.	RIKI SETIAWAN	12	75	14	87,5	11	68.75
Persentase			55,11		66,15		75

Berdasarkan tabel 4.11 Pencapaian ketuntasan Hasil belajar sebelum tindakan diperoleh ketuntasan belajar dengan persentase 55,11 %, Siklus I diperoleh ketuntasan belajar dengan persentase 66,15% dan Siklus II diperoleh ketuntasan belajar dengan persentase 75% Dengan demikian, persentase hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II. Dari analisis di atas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan tuntas atau berhasil dengan baik. Oleh karena itu, tidak dilanjutkan ke tindakan berikutnya

e. Refleksi

Pada penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah menganalisa setiap tindakan yang dilakukan yaitu mengenai kemajuan dan kelemahan siswa selama proses pembelajaran matematika dengan materi bilangan bulat dengan menggunakan model TGT.

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan, bahwa pembelajaran pada siklus II penerapan pembelajaran matematika dengan materi bilangan bulat melalui *Cooperative Learning* model TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kerja sama siswa dalam kelompok sudah terjadi, seluruh siswa pada saat diskusi kelas sudah terlibat bahkan pada saat dilaksanakan turnamen siswa tidak merasa bingung lagi. Siswa lebih aktif dalam bertanya kepada kelompok penyaji.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, pembelajaran dengan menggunakan model TGT dapat meningkatkan Hasil belajar siswa, hal itu dapat dilihat dalam persentase keberhasilan siswa secara individu. Pada siklus I diperoleh secara keseluruhan persentase 66,15% dengan kualifikasi kurang sedangkan pada siklus II diperoleh secara keseluruhan persentase 75% hasil belajar siswa dengan kualifikasi cukup.

Persentase kemampuan siswa dalam aspek ketepatan jawaban setelah dilakukan siklus I meningkat dengan kualifikasi kurang dengan persentase 57,5%.

Hal ini dikarenakan siswa sudah mengerti hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa. Setelah dilakukan siklus II, persentase kemampuan siswa dalam ketepatan jawaban meningkat dengan kualifikasi baik yaitu 85%. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa mengerjakan soal turnamen, siswa sudah mulai senang dengan model yang pembelajaran yang baru sehingga suasana kelas menjadi tenang dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam aspek sistematika penulisan jawaban meningkat setelah dilaksanakan siklus I dengan kualifikasi kurang dengan persentase 57,5 %, setelah dilaksanakan siklus II meningkat dengan kualifikasi sedang dengan persentase 75.75 %. Hal ini dikarenakan siswa sudah memahami materi sehingga daya nalar siswa baik. Peningkatan penguasaan topik ini terjadi karena siswa mulai serius dalam belajar, bahkan siswa yang belum mengerti tidak segan-segan untuk bertanya kepada guru atau temannya yang sudah mengerti.

Jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam aspek ketepatan waktu pengumpulan meningkat setelah dilaksanakan siklus I dengan kualifikasi kurang dengan persentase 55%, setelah dilaksanakan siklus II meningkat dengan kualifikasi kurang dengan persentase 63%. Siswa sudah mampu mengumpulkan sebelum waktu yang disediakan habis.

Jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam aspek kelengkapan jawaban meningkat setelah dilaksanakan siklus I dengan kualifikasi kurang dengan persentase 60 %, setelah dilaksanakan siklus II meningkat dengan kualifikasi sangat baik dengan persentase 93.75%.

Dalam kegiatan diskusi ini, melibatkan aktivitas kognitif, aktivitas afektif, dan aktivitas psikomotor. Aspek kognitif melibatkan siswa dalam berpikir melibatkan siswa ke dalam proses berpikir seperti mengingat, memahami, menganalisis, menghubungkan, memecahkan masalah. Aspek kognitif menuntut aktivitas intelektual sederhana ke yang menuntut kerja intelektual tinggi, dalam hal ini siswa memahami bacaan secara tepat dan kritis, atau berupa hasil belajar. Pada siklus I untuk aspek kognitif, siswa sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tepat hal ini dikarenakan siswa belum memahami pertanyaan dan sebagian siswa masih ramai sehingga hasil dalam hasil belajar kurang maksimal, bahkan guru harus menunjuk siswa untuk pertanyaan. Untuk mengatasi kekurangan tersebut guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang kurang paham. Pada siklus II, siswa sudah mampu memahami pertanyaan sehingga memperoleh hasil yang maksimal, kegiatan guru hanya memantau kegiatan siswa, guru tidak lagi harus menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan.

Aspek afektif berhubungan dengan sikap dan kemauan siswa untuk berdiskusi mengeluarkan pendapat. Pada siklus I, sebagian siswa merasa takut apabila disuruh maju ke depan tetapi dengan arahan dan bimbingan siswa akhirnya mau maju ke depan untuk berpendapat. Pada siklus II, dengan arahan dan bimbingan guru siswa begitu antusias untuk berpendapat bahkan siswa tidak takut lagi untuk berdiskusi.

Aspek psikomotor berupa aktivitas fisik siswa sewaktu berdiskusi, penilaian yang berkaitan dengan aspek psikomotor dilakukan dengan mencermati aktivitas

siswa ketika berdiskusi. Dalam aspek psikomotor yaitu mengamati kegiatan siswa sewaktu berdiskusi. Pada siklus I, siswa masih takut untuk mengemukakan jawabannya, tetapi dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru akhirnya siswa tersebut mau untuk mengungkapkan jawabannya Pada siklus II, siswa sudah berani mengungkapkan jawabannya.